

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TENTANG KEMATANGAN  
DEMOKRASI , STUDY KASUS PEMILIHAN KETUA OSIS DI SMK  
BERBUDI GANTIWARNO**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Diajukan Oleh:  
CHRISTINA NUR TRI SUSANTI  
NIM. 1712200010**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2020**

## PERSETUJUAN

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

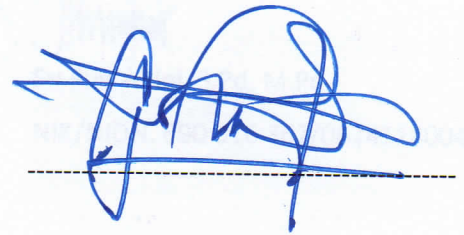
Universitas Widya Dharma Klaten

JUDUL : " TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TENTANG KEMATANGAN DEMOKRASI, STUDY KASUS PEMILIHAN KETUA OSIS DI SMK BERBUDI GANTIWARNO"

NAMA : CHRISTINA NUR TRI SUSANTI  
NIM : 1712200010

Pembimbing I

Drs. Abdul Ghofir, M.Pd  
NIP.19570727 198703 1 002

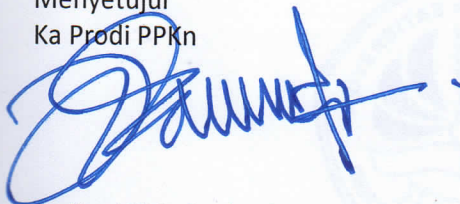


Pembimbing II

Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H  
NIK/NIDN. 690113332/0605107101



Menyetujui  
Ka Prodi PPKn



Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H  
NIK/NIDN. 690113332/0605107101

## PENGESAHAN

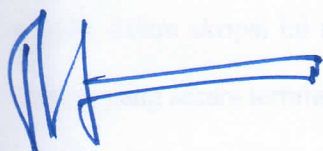
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dengan judul “TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TENTANG KEMATANGAN DEMOKRASI, STUDY KASUS PEMILIHAN KETUA OSIS DI SMK BERBUDI GANTIWARNO”

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Juli 2020

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



Dr. H.R. Warsito M.Pd

NIK/NIDN. 690890113/0607106501

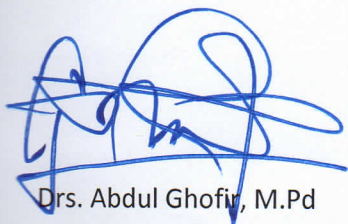
Sekretaris



Sri Suwartini, S.Pd, M.Pd

NIK/NIDN. 690 516 367/0624118004

Penguji I



Drs. Abdul Ghofir, M.Pd

NIP/NIDN.195707271987031002/0027075701

Penguji II



Sudiyo Widodo, S.Pd, M.H

NIK/NIDN. 690113332/0605107101

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. H.R. Warsito M.Pd

NIK/NIDN. 690890113/0607106501

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama ; CHRISTINA NUR TRI SUSANTI

NIM : 1712200010

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Kematangan Demokrasi, Study Kasus Pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno” adalah benar – benar merupakan hasil karya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Christina Nur Tri Susanti

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- ❖ Suami tercinta Mas Edy Rohkmad
- ❖ Anak tersayang Stevany Jovanka Lituhayu NS
- ❖ Orang Tua saya yang saya hormati Bapak FX Samadi, Ibu Y. Lasmiyati
- ❖ Mertua saya yang saya hormati Bp. Widodo dan Ibu Sutini

Almamater saya Universitas Widya Dharma Klaten

## **MOTTO**

- ❖ Apabila kita mempermudah urusan orang lain niscaya urusan kitapun tidak akan dipersulit oleh orang lain. ( Hadiz Abu Hurairah )
- ❖ Dalam Demokrasi, Politik adalah Seni Membuat orang percaya bahwa ia memerintah ( Louis Latzarus )

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	9
B. Penelitian Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
B. Variabel Penelitian .....	30
C. Jenis dan Strategi Penelitian .....	30
D. Data dan Sumber Data .....	31
E. Validasi Data.....	31
F. Teknik Cuplikan .....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33

H. Teknik Analisa Data .....	34
<b>BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Diskripsi Data	
1. Profil SMK Berbudi Gantiwarno .....	37
2. Hasil Wawancara .....	41
B. Pembahasan	
1. Tingkat Pemahaman Siswa .....	47
2. Prosedur Pemilihan Ketua OSIS .....	53
3. Kendala Pelaksanaan Pemilihan Ketua OSIS .....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	60
Daftar Pustaka .....	62
Lampiran – lampiran .....	64
1. Lampiran 1 .....	65
2. Lampiran 2 .....	68
3. Lampiran 3 .....	75
4. Lampiran 4 .....	79
5. Lampiran 5 .....	80

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul “**TINGKAT**



## **PEMAHAMAN SISWA TENTANG KEMATANGAN DEMOKRASI, STUDY KASUS PEMILIHAN KETUA OSIS DI SMK BERBUDI GANTIWARNO”**

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) bagi mahasiswa program S-1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar – besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini sehingga selesai, terutama kepada yang sy hormati :

1. Bapak Dr.H. Purwo Haryono, M.Hum selaku Wakil Rektor I yang telah memberikan surat ijin penelitian.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd selaku Dekan Universitas Widya Dharma yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini..
3. Bapak Drs. Abdul Gofir, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan support kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Sudiyo Widodo S.Pd, M.H selaku dosen pembimbing II serta Ketua Prodi PPKn yang telah memberikan bimbingan dan support kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.

5. Bapak Marsidik Suprihatin, ST selaku Kepala Sekolah SMK Berbudi Gantiwarno yang telah memberikan ijin untuk penelitian di SMK Berbudi Gantiwarno.
6. Teristimewa kepada suami ( Edi Rohkmad ) dan anak (Stefany Jovanka Lituhayu N.S) serta orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dan pengorbanan baik moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Klaten, Juli 2020

Penulis

Christina Nur Tri Susanti

## **DAFTAR GAMBAR**

**Halaman**

Kerangka Berpikir .....	29
Model Analisis Interaktif .....	35
Struktur Organisasi Sekolah .....	38

## DAFTAR TABEL

Daftar siswa .....	39
Tabel jumlah guru .....	39
Tabel Sarana dan Prasarana .....	40
Tabel Hasil Wawancara .....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1 ..... 65

Lampiran 2 ..... 68

Lampiran 3 ..... 75

Lampiran 4 ..... 78

Lampiran 5 ..... 79

## **ABSTRAK**

**CHRISTINA NUR TRI SUSANTI, 1712200010, Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Kematangan Demokrasi, Study Kasus Pemilihan Ketua Osis Di Smk Berbudi Gantiwarno. Skripsi . Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Widya Dharma Klaten.**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana tingkat pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi, melalui Pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno?, Bagaimana prosedur / Tingkat mekanisme pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno?, Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno?

Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan komunikasi melalui teknik pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan untuk melengkapi data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa mengerti arti tentang demokrasi secara konvensional yang berdasarkan empiris yang dilakukan layaknya pemilihan Umum secara nasional, seperti halnya pemilihan presiden, pemilihan legislative, atau pemilihan kepala daerah atau pemilihan kepala kepala desa, namun baru sebatas itu, tetapi secara umum demokrasi yang sebenarnya belum mereka pahami secara benar. Prosedur atau mekanisme yang dilakukan baru sebatas sederhana, yaitu mencalonkan kandidat, setiap kelas harus ada yang mewakili, tetapi mereka tidak semudah yang diharapkan ternyata hampir semua penunjuk dari Guru bidang kesiswaan. Kandidat telah diajukan dan disepakati, selanjutnya membuat surat suara yang berisi tentang nama-nama kandidat tersebut. Semua siswa mengadakan lobi-lobi sepakat memilih yang dimaksud. Inilah perbedaannya seharusnya lobi-lobi adalah kandidat/calon selanjutnya dengan waktu yang ditentukan dengan persiapan tempat dan waktu ditentukan, dan selanjutnya baru proses penghitungan suara dan hasil, sedangkan kepala sekolah menetapkan dan memutuskan. Kendala yang dihadapi adalah sulitnya untuk siswa dengan kesadaran untuk mencalonkan diri sebagai kandidat. Alasan mereka sama saja tidak didukung nilai sebagai prestasi, akhirnya mereka yang memilih hanya kelas-kelas baru saja. Kelas atas biasanya masa bodoh.

**Kata Kunci : Pemahaman, Siswa, Kematangan Demokrasi**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berbicara demokrasi di lingkup sekolah perlu ditanamkan baik pengertian serta implementasinya terhadap siswa melalui pemilihan ketua OSIS. Siswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari generasi muda. Mereka adalah penerus cita-cita perjuangan bangsa dan merupakan sumber insan bagi pembangunan nasional. Sekolah merupakan salah satu tempat dalam melaksanakan pendidikan demokrasi. Pendidikan demokrasi di sekolah dilaksanakan dengan mengembangkan budaya atau nilai-nilai demokrasi dalam berbagai kegiatan sekolah, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Budaya atau nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan intrakurikuler dilakukan melalui proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai demokrasi kepada siswa. Sedangkan pelaksanaan budaya atau nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui berbagai kegiatan ekstra disekolah. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang sangat berperan dalam pelaksanaan budaya atau nilai-nilai demokrasi melalui berbagai kegiatannya. Pendidikan demokrasi dapat dilaksanakan melalui OSIS dengan melaksanakan nilai-nilai atau budaya demokrasi pada setiap kegiatan OSIS misalnya dapat diterapkan pada saat pemilihan ketua OSIS.

Dalam hubungannya dengan suksesi kepemimpinan siswa maupun pembelajaran demokrasi di sekolah, sekolah telah menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pelaksanaannya. OSIS sebagai organisasi siswa intra sekolah merupakan suatu wadah dalam menyalurkan dan mengembangkan bakat, potensi kepemimpinan dan keorganisasian serta kerja sama siswa, berjalan sangat dinamis dan aktif. Betapa tidak, dari mulai rekrutmen sampai dengan pemilihan ketua serta pelantikannya memerlukan waktu yang cukup lama dan melalui cara yang cukup menarik.

Kondisi dan suasana demokratis perlu diciptakan dan dikembangkan oleh lingkungan agar warga muda bangsa memiliki persepsi yang baik terhadap pelaksanaan demokrasi. Menyadari hal tersebut maka SMK Berbudi Gantiwarno melaksanakan pendidikan demokrasi melalui Pemilihan Ketua OSIS.

Berdasarkan uraian diatas sangat menarik untuk dikaji sebab memiliki dinamika politik dalam skup kecil dalam intern sekolah. Untuk hal ini Binov Handitya (2018:21) menjelaskan bahwa salah satu cara yang terbaik adalah mengembalikan akal sehat rakyat terhadap konsep demokrasi yang benar melalui pendidikan politik. Dinamika politik untuk mewujudkan demokrasi tersebut, adanya banyak instrumen yang dipersiapkan dengan ditata ulang agar lebih sesuai dengan aspirasi siswa dan perkembangan politik mutakhir, baik di level lokal, (sekolah) lokal masyarakat umum, nasional dan global, pengertian semacam itu siswa harus mengerti. Oleh karena itu salah satu instrument demokrasi yang cukup penting adalah pemilihan umum



(pemilihan pimpinan, menjadi ketua OSIS) Perangkat ini sama saja dengan pemilihan umumnya layaknya pemilu di dalam Negara Indonesia.

Melalui institusi pemilu siswa sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam sekolah modern menyampaikan aspirasinya melalui pemberian suara, untuk memilih pemimpin menjadi ketua OSIS yang akan menentukan kebijakan strategis institusi sekolah dalam periode kepemimpinan yang akan datang. Dalam dinamika politik di sekolah, pemilu juga mengalami perkembangan yang dinamis agar menemukan titik relevansinya dengan dinamika perubahan sosial yang berkembang di sekolah ini maupun pada level yang lebih luas di tingkat nasional atau tingkat global, sehingga pemilu yang akan datang memiliki dimensi yang berbeda dari pemilu-pemilu sebelumnya.

Di tengah situasi perubahan sistem pemilu di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan sistem pemilihan pimpinan di sekolah-sekolah. Kegiatan pemilihan ketua OSIS mengharapkan agar pemilu di sekolah dapat berjalan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Inilah yang perlu ditanamkan pendidikan politik diimplementasikan di sekolah secara riil,

Upaya untuk mewujudkan harapan tersebut tidak hanya menjadi tanggungjawab penyelenggara pemilu, melainkan menjadi tanggung jawab seluruh komponen siswa, karena untuk mewujudkan pemilu yang berkualitas tidak hanya terkait dengan kualitas mekanisme teknisnya, melainkan juga kesiapan para siswa memilih untuk menjadi siswa politik yang arif, bijaksana, cerdas, kritis, dan bertanggung jawab sebagai sesuatu yang lebih

penting dari hanya sekedar instrumen teknis pemilu. Oleh karena itu, pendidikan berpolitik sejak dini yang tertuang dalam pemilihan Ketua OSIS menjadi agenda yang sangat penting bagi sekolah khususnya siswa-siswa pemilih di SMK Berbudi sebagai bagian dari pendidikan politik dan sebagai warga di sekolah bagi seluruh siswa SMK Berbudi di Gantiwarno. Sejauh ini warga sekolah khususnya siswa SMK Berbudi belum mempunyai pemahaman dalam berdemokrasi, hal tersebut ditunjukkan bawa pemilihan ketua OSIS di SMK belum menjalankan asas pemilihan yaitu langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil, karena kurangnya pemahaman dalam berdemokrasi, maka penulis berminat melakukan penelitian dengan judul Tingkat Pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi Studi Kasus Pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Alasan pemilihan judul dalam penelitian ini ada dua yaitu alasan obyektif dan alasan subyektif.

### **1. Alasan Obyektif**

- a. Demokrasi merupakan Sarana Kedaulatan dan hak yang dimiliki semua warga Negara termasuk siswa SMK.
- b. Demokrasi merupakan bagian dari pendidikan politik SMK sehingga perlu di implementasikan dalam kehidupan siswa disekolah.

## 2. Alasan Subyektif

- a. Subyek penelitiannya dapat dijangkau oleh penulis sesuai dengan keterbatasan wawasan, dana dan tenaga serta waktu dari penulis.
- b. Judul penelitian ini sesuai penulis dengan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Berbudi Gantiwarno
- c. Penulis sebagai warga Negara Indonesia ingin mengembangkan ilmu pengetahuan politik tentang kematangan demokrasi dalam pemilihan ketua OSIS.

### C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penulisan, berbagai masalah muncul secara bersama-sama dan saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Antara lain siswa belum memahami demokrasi secara benar dalam kehidupan baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Perlu pendidikan politik bagi siswa yang belum memahami secara benar; belum adanya kesadaran berpolitik demokrasi yang diimplementasikan dalam pemilihan ketua OSIS; Ranah strategis sekolah untuk melakukan pendidikan memilih melalui pemilihan pimpinan ketua OSIS di sekolah, karena ranah ini merupakan basis persemaian para pelajar yang merupakan memilih pemula; Untuk itu perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasannya dapat terarah dari tujuan penelitiannya. Adapun batasan masalah dalam penulisan ini adalah *Tingkat Pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi Implementasinya Melalui Pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno*

#### **D. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi, melalui Pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno?
2. Bagaimana prosedur / Tingkat mekanisme pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno?
3. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Agar pelaksanaan penulisan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis menetapkan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui Tingkat Pemahaman Siswa tentang Kematangan Demokrasi, melalui Pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno
2. Mendiskripsikan prosedur / mekanisme pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno
3. Ingin mengetahui kendala dalam pelaksanaan pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori atau ilmu yang didapatkan selama menempuh kuliah.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kajian tentang upaya pengurus OSIS dalam menanamkan sikap demokrasi pada siswa SMK Berbudi Gantiwarno, Klaten

### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini berguna untuk pengembangan dan menambah perbendaharaan khasanah keilmuan, khususnya dalam masalah Tingkat pemahaman siswa tentang kematangan demokrasi, studi kasus pemilihan ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno, Klaten.
- b. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa tentang kematangan demokrasi, studi kasus pemilihan ketua OSIS di SMK Berbudi Gantiwarno, Klaten.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi agar lebih jelas maka perlu disusun sistematika skripsi. Adapun sistematika dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II landasan teori terdiri dari penjabaran mengenai pemahaman, demokrasi, tinjauan tentang osis, dan kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian terdiri dari pengertian metode penelitian, sumber data, teknik cuplikan, metode pengumpulan data, dan tehnik analisa data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari diskripsi data, analisis data.

Bab V kesimpulan dan saran terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Uraian pada bab empat di atas merupakan analisis data tentang demokrasi dalam pemilihan Ketua OSIS SMK Berbudi Gantiwarno Klaten. Berdasarkan pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa mengerti arti tentang demokrasi secara konvensional yang berdasarkan empiris yang dilakukan layaknya pemilihan Umum secara nasional, seperti halnya pemilihan presiden, pemilihan legislatif, atau pemilihan kepala daerah atau pemilihan kepala desa, namun baru sebatas itu, tetapi secara umum demokrasi yang sebenarnya belum mereka pahami secara benar.
2. Prosedur atau mekanisme yang dilakukan baru sebatas sederhana, yaitu mencalonkan kandidat, setiap kelas harus ada yang mewakili, tetapi mereka tidak semudah yang diharapkan ternyata hampir semua penunjukkan dari Guru bidang kesiswaan. Kandidat telah diajukan dan disepakati, selanjutnya membuat surat suara yang berisi tentang nama-nama kandidat tersebut. Semua siswa mengadakan lobi-lobi sepakat memilih yang dimaksud. Inilah perbedaannya seharusnya lobi-lobi adalah kandidat/calon selanjutnya dengan waktu yang ditentukan dengan persiapan tempat dan waktu ditentukan, dan selanjutnya baru proses

penghitungan suara dan hasil, sedangkan kepala sekolah menetapkan dan memutuskan.

3. Kendala yang dihadapi adalah sulitnya untuk siswa dengan kesadaran untuk mencalonkan diri sebagai kandidat. Alasan mereka sama saja tidak didukung nilai sebagai prestasi, akhirnya mereka yang memilih hanya kelas-kelas baru saja. Kelas atas biasanya masa bodoh.

## **B. Saran-Saran**

Sehubungan dengan penelitian tingkat pemahaman siswa tentang kematangan demokrasi bagi siswa SMK Berbudi Gantiwarno yang telah berjalan beberapa periode dilihat dari tiga tahun terakhir penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa sebelum mengadakan praktek demokrasi, diberi pengertian secara benar, tentang nilai-nilai demokrasi yang dilakukan dalam kehidupan mereka. Selanjutnya diaplikasikan dalam pemilihan Ketua OSIS di SMK Berbudi Ini. Di samping itu, guru harus memberi stimulan atau rangsangan sebagai motivasi yang berupa nilai-nilai tambah bagi ketua atau pengurus yang terpilih, dengan demikian akan memberikan respon positif bagi siswa lainnya. Terutama bidang studi PPKn. Oleh karena, menanamkan sikap demokrasi hal ini tidak lepas dari sikap disiplin, tanggungjawab sebagai warga, maka sangat perlu ditanamkan pengertian sebelum pilihan di laksanakan. Agar menambah wawasan, pengertian serta pandangan bagi siswa



implementasinya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga , sekolah maupun dalam masyarakat.

2. Bagi guru hendaknya menyadari, bahwa pemimpin publik tidak mudah, tetapi guru harus benar-benar menjadi keteladanan yang riil, jangan hanya sebagai penikmat, tetapi jadilah peran aktif terbaik bagi siswa, bukan hanya mengajar tetapi keteladanan yang memberi motivasi bagi siswa. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi kemajuan sekolah.
3. Bagi guru sangat penting melakukan pendekatan kepada murid untuk meningkatkan kepercayaan diri. Dengan rasa percaya diri maka siswa akan tergugah kesadarannya untuk untuk mencalonkan diri sebagai kandidat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, M.I.F. 2008. *Psikologi Pertumbuhan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud, 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*. Depdikbud, Jakarta
- Depdikbud. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Em Zul, Fajri & Ratu Aprilia Senja. 2008. *Pemahaman merupakan proses perbuatan*.
- Goble, F. G. 1987. *Madzhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius.
- Idrus Afandi, 1997. *Demokrasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Inu Kencana Syafe'I. 1998. *Prinsip-Prinsip Demokrasi*. Gramedia: Jakarta.
- Kartono, Kartini. 1980. *Teori Kepribadian*. Bandung: Alumi.
- Kemendiknas. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*. Jakarta
- Mamat Supriatna. 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Bandung: [file:upi.edu/.../25.\\_PENDIDIKAN KARAKTER VIA EKTRA.pdf](file:upi.edu/.../25._PENDIDIKAN KARAKTER VIA EKTRA.pdf) *Cached*. Diakses pada hari minggu, 28 April 2019
- Miriam Budiharjo, 1990. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta, PT Gramedia.
- Monks, dkk. 1999. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Mif Baihaqi. 2008. *Spikologi Pertumbuhan Kepribadian Sehat untuk Mengembangkan Optimisme*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang *Pembinaan Kesiswaan*.

- Rosyada, Dede., dkk. 2003. *Pendidikan Kewargaan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia & Masyarakat Madani*. Abdul Rozak, dkk., ed. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kerjasama The Asia Foundation & PERNADA MEDIA.
- Sri Wuryan dan Syaifullah, 2009. *Ilmu Kewarganegaraan*, UPI Press, Bandung
- W.S Winkel, 1996. *Psikologi pengajaran*